

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh praktik kewirausahaan, tren *preloved*, dan promosi digital terhadap peningkatan pendapatan digital *native* di Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel praktik kewirausahaan (X1) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan digital *native* di Kota Cirebon. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis pada uji t tabel *coefficients* yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,682 > 1,985$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.
2. Variabel tren *preloved* (X2) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan digital *native* di Kota Cirebon. Hal ini terlihat pada hasil uji hipotesis pada uji t tabel *coefficients* yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $1,381 < 1,985$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,170 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh variabel tren *preloved* terhadap peningkatan pendapatan digital *native* tidak dapat diterima.
3. Variabel promosi digital (X3) terbukti berpengaruh terhadap peningkatan digital *native* di Kota Cirebon. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis pada uji t tabel *coefficients* yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $4,019 > 1,985$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.
4. Berdasarkan hasil analisis secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 55,211 lebih besar dari F tabel 2,70 serta signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting berdasarkan temuan empiris terkait pengaruh praktik kewirausahaan, tren *preloved*, dan promosi digital terhadap peningkatan pendapatan digital *native* di Kota Cirebon. Implikasi tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pendapatan pelaku ekonomi digital.

1. Implikasi dari variabel praktik kewirausahaan menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola usaha, melakukan inovasi, serta mengambil keputusan bisnis memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, digital *native* perlu mengembangkan keterampilan dalam kewirausahaan melalui seperti pelatihan, pendidikan bisnis, dan peningkatan literasi digital agar dapat mengelola usaha secara lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Implikasi dari variabel tren *preloved* menunjukkan bahwa kegiatan jual beli barang *preloved* belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa tren *preloved* masih berperan sebagai sumber pendapatan tambahan, bukan sebagai sumber utama. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang lebih terarah, penerapan strategi pemasaran yang efektif, serta optimalisasi penggunaan *platform* digital agar tren ini mampu memberikan kontribusi yang lebih maksimal terhadap pendapatan.
3. Implikasi dari variabel promosi digital menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam *platform* digital memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, bahwa digital *native* perlu mengoptimalkan strategi promosi digital melalui pembuatan konten kreatif, memanfaatkan *marketplace*, serta interaksi yang aktif dengan konsumen guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
4. Implikasi secara bersama-sama menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan digital *native* tidak hanya ditentukan oleh satu faktor,

melainkan dipengaruhi oleh kombinasi praktik kewirausahaan, tren *preloved*, dan promosi digital. Meskipun tidak seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan, ketiganya secara bersama-sama tetap berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, upaya peningkatan pendapatan perlu dilakukan secara terintegrasi melalui penguatan kewirausahaan, optimalisasi promosi digital, serta pemanfaatan peluang ekonomi seperti tren *preloved* secara lebih efektif.

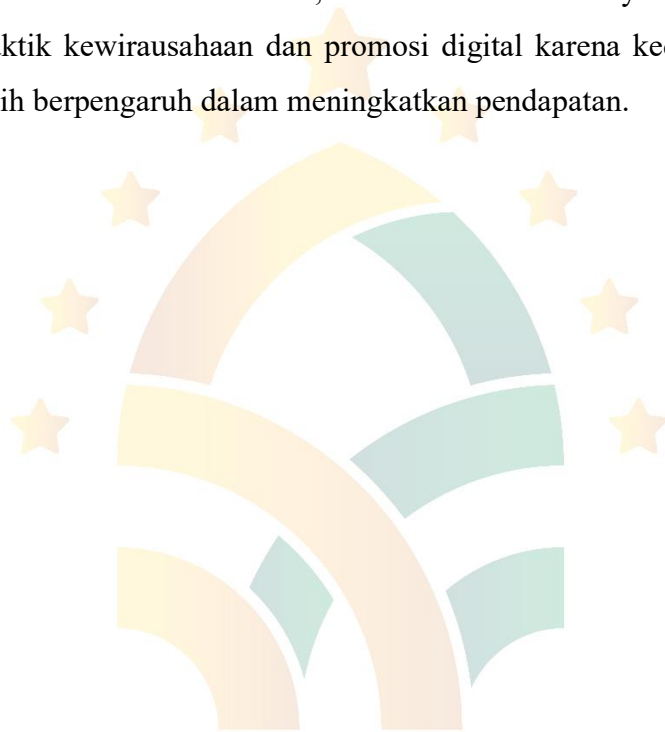
B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tidak semua variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan digital *native* di Kota Cirebon. Meskipun demikian, secara keseluruhan variabel praktik kewirausahaan, tren *preloved*, dan promosi digital tetap memiliki kontribusi terhadap pendapatan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak serta pembaca secara umum, yaitu:

1. Praktik kewirausahaan mengingat bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan digital *native*. Maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, seperti perencanaan bisnis, inovasi produk, serta ketepatan dalam pengambilan keputusan, sehingga pendapatan dapat meningkat secara optimal.
2. Tren *preloved* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, maka aktivitas ini sebaliknya tidak dijadikan sumber utama pendapatan. Akan tetapi, tren *preloved* dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan tambahan dengan pengelolaan yang lebih terarah agar tetap memberikan manfaat ekonomi.
3. Promosi digital memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan, maka digital native perlu memaksimalkan pemanfaatan media sosial dan platform digital secara konsisten,

misalnya melalui pembuatan konten yang menarik serta perluasan jangkauan pasar guna meningkatkan penjualan.

4. Pengaruh Secara Simultan, Karena ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan, maka digital *native* perlu mengelola praktik kewirausahaan, tren *preloved*, dan promosi digital secara bersamaan. Namun, fokus utama sebaiknya diberikan pada praktik kewirausahaan dan promosi digital karena keduanya terbukti lebih berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON